

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S., 1990. Pengelolaan Satwa Liar Jilid II. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Institut Pertanian Bogor. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Bogor.
- Amarullah, A., 2008. Satwa Liar di Indonesia Terancam. *http://nasional.vivanews.com*. (20 Januari 2012).
- Anonim, 1998. Kumpulan Pikiran dan Sikap Masyarakat Pelestari Hidupan Liar Indonesia: Konservasi Hidupan Liar dan Keanekaragaman Hayati di Masa Krisis Ekonomi. Indonesian Wildlife Society/IWS. Jakarta.
- Anonim, 2003. Konservasi Amfibi dan Reptil di Indonesia. Departemen Konservasi Sumber Daya Alam Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Anonim, 2010. Petunjuk Praktikum Mata Kuliah Riset dan Menejemen Satwa Liar. Laboratorium Satwa Liar Bagian Konservasi Sumber Daya Hutan (KSDH) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Anonim, 2011. Petunjuk Praktikum Mata Kuliah Konservasi Fauna Langka. Laboratorium Satwa Liar Bagian Konservasi Sumber Daya Hutan (KSDH) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arisnagara, F., 2009. Skripsi: Pemanfaatan Reptil Sebagai Obat dan Makanan di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Artati, Y., 2002. Skripsi: Perdagangan Satwa Liar Yang Dilindungi di Pasar Ngasem. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Beehles, M.B., Prat, T.K., Zimmerman, A.D., 2001. Seri Panduan Lapangan Burung-Burung di Kawasan Papua. Puslitbang Biologi LIPI. Bogor.
- BKSDA, 2007. Pengendalian Lalu Lintas Tumbuhan dan Satwa Liar. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bali. <http://www.ksda-bali.go.id>. (20 Januari 2012).
- BKSDA, 2011. Rencana dan Strategi (RENSTRA REVISI) Tahun 2010 – 2014. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta.
- BKSDA, 2012. Daftar Satwa Hasil Sitaan tahun 2011 – 2012 oleh Balai KSDA Yogyakarta. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Yogyakarta.
- Balen, V.B. dan Burung Indonesia, 2010. Informasi Tambahan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Burung Indonesia. Bogor.

- Bungin, M.B., 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Kencana. Jakarta.
- Chen Hin Keong, Peruma, B., 2002. In Harmony With CITES? An Analysis of The Compability Between Current Forestry Management Provisions and The Effective Implementation of CITES Listing for Timber Species in Malaysia. Kuala Lumpur: Traffic.
- CITES, 2011. The CITES Appendices. <http://www.cites.org/eng/index.shtml> (28 Maret 2012).
- Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, 2010. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY). Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta. Yogyakarta.
- Dirjen PPA Kehutanan, 1978. Pedoman Pengelolaan Satwa Langka Jilid I Mamalia, Reptil dan Amphibia. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Direktorat KKH, 2005. Tingkat Keanekaragaman Hayati Indonesia. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati. Jakarta.
- Direktorat KKH, 2006. Penyebab Utama Keterancamannya Kepunahan Spesies. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati. Jakarta.
- Departemen Kehutanan, 1983-2008. Annual Report on Implementation of Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora in Indonesia. Jakarta: Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation, Ministry of Forestry (CITES Management Authority of Indonesia).
- Departemen Kehutanan, 1990. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya <http://digilib-ampl.net> (15 Februari 2012).
- Departemen Kehutanan, 1999. Peraturan Perundangan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. <http://digilib-ampl.net> (15 Februari 2012).
- Departemen Kehutanan, 1999. Peraturan Perundangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa. <http://digilib-ampl.net> (15 Februari 2012).
- Departemen Kehutanan, 2007. Surat Keputusan Direktur Jenderal PHKA Nomor: SK 33/IV KKH/2007 tentang Kuota Pengambilan Tumbuhan dan Penangkapan Satwa Liar. Departemen Kehutanan. Jakarta.

- Departemen Kehutanan, 2008. Peraturan Menteri Kehutanan No. 57/Menhut-II/2008 tentang Arahan Strategis Konservasi Spesies Nasional 2008 – 2018. Jakarta. Departemen Kehutanan.
- Djuwantoko, 1986. Studi Kasus Aspek Biologis Dan Ekologis Satwa di Pasar Burung Ngasem. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Djuwantoko, 2005. Bahan Ajar Dasar - Dasar Pengelolaan Satwa Liar. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Djuwantoko, Pudyatmoko, S., A.S. Sena., Subeno, Nurvianto, S., 2007. Penyusunan Buku Ajar Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Mata Kuliah Riset dan Manajemen Satwa Liar. Laboratorium Satwa Liar Bagian Konservasi Sumbe Daya Hutan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Food and Agriculture Organisation of the UN (FAO), 2009. State of The World's Forests 2007. Romeo : FAO.
- Gunawan, H., 2002. Penentuan Kuota Tangkap Satwa Liar yang Tidak Ada Data Populasinya. MKI 4: 16-21.
- Haryanto, S., 2005. 30 Jenis Hewan Penakluk Penyakit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iskandar, D.T., 2000. Seri Panduan Lapangan Amfibi Jawa dan Bali. Puslitbang Biologi. LIPI. Bogor.
- Indraneil, Das., 2010. A Field Guide to The Reptiles of South-East Asia. Modern Age Repro Co.Ltd Hongkong. Printed and bound in Singapore by Tien Wash Press Ltd.
- IUCN, 2001. Kategori Konservasi IUCN. International Union for Conservation of Nature and Natural Resources. <http://id.wikipedia.org>. (15 Februari 2012).
- IUCN, 2003. International Union for Conservation of Nature and Natural Resources. IUCN Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org>.(15 Februari 2012).
- Kartikasari, Diyah., 2008. Tesis : Keanekaragaman Jenis dan Nilai Ekonomi Satwa Liar Digunakan Sebagai Obat Di Jawa Tengah. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2003. Indonesian Country Study Biological Diversity. KLH.

- Kementrian Lingkungan Hidup, 1992. Indonesian Country Study Biological Diversity. KLH.
- KEPMENHUT, 2003. Keputusan Menteri Indonesia Nomor 447 Tahun 2003 Tentang Tata Usaha Pengambilan atau Penangkapan dan Peredaran Tumbuhan Dan Satwa Liar. <http://www.dephut.go.id>. (15 Februari 2012).
- KEPMENHUT, 2008. Kuota Pengambilan Tumbuhan Alam dan Satwa Liar Dari Habitat Alam. Jakarta. Kementrian Kehutanan.
- Mac Kinnon, J., Phillips, K., Balen, V.B., 2010. Seri Panduan Lapangan Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan. Burung Indonesia. Bogor.
- Maryanto, I., Achmad, S.A., Sinaga, H.M., 2007. Nama Daerah Mamalia Indonesia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- Maryanto, I., Achmad, S.A., Kartono, P.A., 2008. Mamalia Dilindungi Perundang-undangan Indonesia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Mikrimah, R.L., 2009. Skripsi : Amfibi Sebagai Satwa Peliharaan Ekspor, Impor dan Perdagangan Domestik. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Moleong, R.J., 1990. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Mustafa, H., 2000. Teknik Sampling. <http://home.unpar.ac.id> (17 Februari 2012).
- Pemerintah Kota Yogyakarta, 2009. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 tahun 2009, tanggal 30 Maret 2009 Tentang Penetapan Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (UPT PASTY). Pemerintah Kota Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pokja Konservasi, 2008. Konservasi Indonesia Sebuah Potret Pengelolaan dan Kebijakan. Konservasi Indonesia. Jakarta.
- Pudyatmoko, S., 2009. Presentasi Kuliah Dasar-Dasar Pengelolaan Satwa Liar. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soehartono, T., Mardiasuti, A., 2003. Pelaksanaan Konvensi CITES di Indonesia. Jakarta : Japan International Cooperation Agency (JICA). 317 hal.
- Soemarsono, 1997. Kebijakan Pelestarian Hidupan Liar Yang Diperdagangkan: Peran Pelestarian Hidupan Liar dan Ekosistemnya Dalam Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan. Jakarta : Yayasan Pembinaan Suaka Alam dan Margasatwa Indonesia. Hlm 51-55.

- Sriyanto, A. dan Haryanto, A., 2008. Perencanaan Kawasan Konservasi. Pusat Diklat Kehutanan Bogor. Bogor.
- Subeno dan Nurvianto, Sandy., 2011. Buku Ajar Mata Kuliah Pengelolaan Satwa Liar. Laboratorium Satwa Liar Bagian Konservasi Sumber Daya Hutan (KSDH) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suparmoko, M., 1997. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suparmoko, M. dan R.S. Maria., 2000. Ekonomika Lingkungan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suripto, B.A., 1996. Keanekaragaman Satwa Liar yang di perdagangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Manusia dan Lingkungan, No. 8, Th. III, HAL 27-33. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- UPT PASTY, 2012. Profil Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta. Unit Pelaksana Teknis Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta Yogyakarta.
- Waryono, T., 2001. Makalah Seminar Nasional : Aspek Pengendalian Perdagangan Ilegal Satwa Liar yang Dilindungi di Propinsi DKI Jakarta. Dephut. Jakarta.